

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di zaman yang semakin modern ini membuat semua hal dilakukan dengan memanfaatkan peran teknologi seperti bisnis pada bidang penjualan alat dan bahan bangunan. Kecanggihan teknologi dapat mengubah kebiasaan atau aktivitas yang semula lambat kini menjadi lebih cepat. Penggunaan teknologi sistem informasi yang berguna untuk memperoleh informasi seperti pengelolaan transaksi harian dan penyediaan laporan yang diperlukan (Ramadhan et al., 2022) . Adanya kecanggihan teknologi sangat membantu segala kegiatan yang sebelumnya dilakukan secara konvensional seperti pada UD Jaya. UD Jaya merupakan toko bangunan yang berdiri sejak tahun 2010 di Malang, Jawa Timur. UD Jaya termasuk dalam UMKM skala kecil yang dilihat dari kriteria penghasilan pendapatan per tahunnya (Iqbal, 2022). Pada era digital ini UD Jaya dihadapkan dengan tantangan untuk meningkatkan pengalaman pelanggan melalui layanan yang lebih baik dan mengoptimalkan proses manajemen persediaan dengan menggunakan teknologi.

Dalam transaksi kasir dan pembuatan laporan keuangan yang dilakukan pada UD Jaya saat ini masih dilakukan secara konvensional, yaitu dengan mengandalkan sebuah buku untuk pencatatan. Namun, penggunaan buku catatan seringkali menyebabkan kerusakan atau kehilangan data transaksi. Untuk menghasilkan laporan keuangan, bagian keuangan harus merekapitulasi satu per satu transaksi penerimaan dan pengeluaran secara manual. Keterlambatan dalam penyajian laporan ini dapat berdampak pada proses pengambilan keputusan, seperti pembayaran kepada sales barang yang dilakukan setiap minggu. Selain itu, sering pula terjadi selisih atau kesalahan dalam perhitungan jumlah pendapatan.

Proses bisnis pembelian barang di UD Jaya dimulai dengan pelanggan yang memesan barang yang diinginkan, kemudian kasir atau petugas memeriksa persediaan untuk memastikan ketersediaannya. Jika barang tersedia, pelanggan dapat melanjutkan dengan melakukan pembayaran, lalu kasir menerima pembayaran dan mencatat transaksi uang masuk untuk keperluan laporan keuangan.

Setelah itu, kasir membuat nota penjualan sebagai bukti transaksi dan pelanggan menerima barang beserta nota tersebut. Namun, jika barang tidak tersedia, pelanggan akan diinformasikan dan proses diakhiri dengan penerbitan nota penjualan kosong sebagai bukti bahwa pesanan tidak dapat dipenuhi. Proses ini memastikan setiap langkah dari pemesanan hingga penerimaan barang dan pencatatan transaksi dilakukan secara teratur dan terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan proses bisnis pada UD Jaya, terdapat permasalahan dalam proses transaksi yang masih manual, terutama pada pencatatan dan pelaporan keuangan, yang menghambat kegiatan operasional secara keseluruhan dan berpotensi menurunkan profitabilitas. Keterlambatan penyajian laporan keuangan serta kesalahan perhitungan menyebabkan kurangnya kontrol terhadap keuangan bisnis dan berdampak pada laporan penurunan pendapatan. Selain itu, keterlambatan informasi keuangan juga menghambat pengambilan keputusan yang tepat dalam pengelolaan bisnis. Kesalahan perhitungan yang sering terjadi menyebabkan UD Jaya mengalami *error* sebesar 2%–3% per bulan dari pendapatan bulanan yang mencapai 400–600 juta rupiah, dan kondisi ini berpotensi membahayakan kelangsungan bisnis. Untuk mengatasi hal tersebut, UD Jaya melakukan pemeriksaan silang antara laporan penjualan dan stok barang, rekonsiliasi harian dan bulanan, serta audit internal secara berkala guna memastikan keakuratan data dan meningkatkan proses pencatatan.

Dalam mengatasi permasalahan di atas, dirancanglah aplikasi keuangan kasir berbasis *mobile* yang memberikan fleksibilitas dalam melakukan transaksi di berbagai area dalam toko, pemantauan inventaris secara *real-time*, serta dukungan analisis penjualan yang akurat. Pengembangan aplikasi ini dibuat dengan fitur yang disesuaikan dengan kebutuhan UD Jaya dan dirancang agar mudah dipahami serta digunakan oleh pemilik maupun staf kasir. Aplikasi *mobile* ini memungkinkan peningkatan kelancaran operasional, mengurangi waktu antrean, dan memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik melalui layanan yang cepat dan tepat. Selain mendukung rencana ekspansi bisnis ke depannya, aplikasi ini dibangun menggunakan *Framework React native* dan dikompilasi menjadi berkas *.apk* untuk perangkat *Android*, dengan penyimpanan data melalui *Firestore Realtime Database* agar data dapat diperbarui secara langsung, serta menggunakan layanan *Cloudinary*

untuk menyimpan gambar produk secara terpusat (Pambudi, 2023). Studi sebelumnya pada perusahaan retail menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kasir *mobile* semacam ini mampu meningkatkan performa transaksi penjualan secara nyata (Iskandar & Abdurrahman, 2020).

Penelitian ini menggunakan metode *Prototype* dan dirancang dengan pendekatan UML untuk merancang sistem informasi keuangan kasir pada UD Jaya. Pendekatan *Prototype* memungkinkan komunikasi yang berkelanjutan antara pembuat aplikasi dan klien selama proses pengembangan sistem. Umpan balik dari klien dapat diperoleh secara langsung untuk melakukan penyempurnaan pada aplikasi yang sedang dibangun (Ichwani et al., 2021). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara langsung dengan pemilik toko. Hasil dari wawancara dan observasi tersebut digunakan untuk memahami alur proses bisnis transaksi yang berjalan di UD Jaya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Perancangan aplikasi keuangan kasir pada UD Jaya yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan pengguna.
2. Pembangunan aplikasi keuangan kasir pada UD Jaya dengan menggunakan metode *prototype* sebagai pendekatan pengembangan sistem.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Aplikasi keuangan kasir berhasil dirancang sesuai dengan kebutuhan operasional UD Jaya, dengan memperhatikan alur bisnis, kemudahan penggunaan, serta fitur-fitur yang dibutuhkan oleh pemilik dan kasir.
2. Aplikasi keuangan kasir telah dibangun menggunakan metode *prototype* dan mampu membantu proses pencatatan serta pengelolaan keuangan di UD Jaya, termasuk pencatatan transaksi, pengeluaran, dan penyusunan laporan keuangan secara digital dan terstruktur.

1.4. Batasan dan Asumsi Penelitian

Agar penelitian lebih berfokus dan tidak meluas dari pembahasan, maka terdapat beberapa batasan masalah.

1. Penelitian berfokus pada pengembangan sistem informasi berbasis *android* dan membangun aplikasi menggunakan *react native* 18.12.0.
2. Sistem informasi yang dikembangkan akan terdapat fungsi-fungsi kasir dan pembukuan dasar dan laporan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UD Jaya.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi UD Jaya:
 - a. Memberikan solusi praktis dalam bentuk aplikasi keuangan kasir yang sesuai dengan kebutuhan operasional, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan akurasi dalam pengelolaan keuangan.
 - b. Aplikasi ini memiliki keunikan berupa:
 - Pemetaan fitur berdasarkan alur kerja nyata toko (*custom solution*).
 - Integrasi *Bluetooth printer* untuk cetak nota instan.
 - Akses pengguna dibagi menjadi 3 peran (admin, kasir, pemilik) sesuai fungsi masing-masing.
 - Otomatisasi laporan keuangan (penjualan, pembelian, keuangan) yang bisa diexport ke excel
 - Manajemen foto barang melalui *Cloudinary* agar terkelola dengan baik
 - Penggunaan *Firestore Realtime Database* untuk data *real-time* tanpa server lokal
2. Bagi peneliti, penelitian ini memperluas wawasan dalam pengembangan aplikasi *mobile* keuangan kasir serta mengenalkan tantangan dan peluang dalam merancang solusi digital untuk sektor retail.